

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1983) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistematis pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **B. Teknik Penentuan Lokasi**

Pemilihan daerah ditentukan secara sengaja atau *purposive* sampling pengambilan sampel daerah berdasarkan kesengajaan dan ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Objek penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat maupun karakter yang khas dari suatu kasus, meliputi tahapan pelaksanaan pekerjaan. Persiapan, pengumpulan data dan analisis data serta pembahasan.

#### **C. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengamatan dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yaitu instansi atau dinas yang terkait yang menunjang kegiatan-kegiatan penelitian.

Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini yaitu pimpinan industri dan 5 orang karyawan industri tahu Miftahul Fatih. Pertimbangannya adalah pimpinan berperan sebagai bagian administrasi dan keuangan serta lima orang karyawan yang aktif dalam kegiatan produksi dan pemasaran, yang akan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **D. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

1. Asumsi
  - a. Industri Miftahul Fatih diasumsikan mewakili seluruh industri tahu di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak.
  - b. Harga yang berlaku adalah harga pada saat pengambilan data dilakukan.
  - c. Di asumsikan semua produksi tahu habis terjual.
2. Pembatasan Masalah

Responden yang diambil adalah karyawan dan pemilik perusahaan usaha industri tahu Miftahul Fatih.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah karakteristik industri yang meliputi produksi, harga, biaya produksi, penerimaan, keuntungan.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pengertian-pengertian atau batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam mendefinisikan beberapa variabel pengamatan. Beberapa konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Industri tahu adalah suatu produk olahan makanan yang dibuat dari bahan kedelai baik lokal maupun impor.
2. Responden adalah pimpinan industri dan 5 orang karyawan bagian produksi Industri Tahu Miftahul Fatih di Kecamatan Banjarsari.
3. Produksi adalah banyaknya tahu yang dihasilkan oleh Industri.
4. TC (total cost), adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi (Rp/proses produksi).
5. Penerimaan adalah nilai produksi yang diperoleh dari perkalian antara produksi dengan harga (Rp/bulan).
6. Keuntungan adalah selisih dari total penerimaan dengan total biaya eksplisit, dinyatakan dalam rupiah (Rp/bulan).
7. R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan total dan biaya yang dikeluarkan oleh produsen.

8. Produktivitas modal adalah pendapatan dikurangi biaya sewa dan nilai tenaga kerja dalam keluarga dibagi dengan biaya eksplisit dan dikalikan dengan 100%.
9. Produktivitas tenaga kerja adalah pendapatan dikurangi biaya implisit (selain tenaga kerja dalam keluarga) dibagi dengan jumlah tenaga kerja dalam keluarga.
10. Pendapatan adalah biaya total eksplisit yang ditambahkan dengan penerimaan.
11. Biaya penyusutan Biaya dari turunnya nilai barang misalnya seperti biaya alat dan mesin.
12. Biaya eksplisit adalah semua biaya secara nyata dikeluarkan oleh perusahaan tahu selama produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja diluar keluarga, pembelian bahan bakar.
13. Biaya implisit adalah pengeluaran atas faktor - faktor yang dimiliki produsen itu sendiri, seperti pada modal sendiri yang digunakan, tempat yang dimiliki yang digunakan untuk produksi, biaya tenaga kerja dalam keluarga.
14. Biaya lain-lain adalah biaya yang dikeluarkan dalam bentuk pembayaran listrik dan sewa tempat.
15. Tahu yang diproduksi adalah tahu yang dibuat dalam bentuk mentah (tahu kuning dan putih) dan matang (tahu sumedang).
16. Tahu olahan adalah tahu yang sudah siap untuk dikonsumsi (tahu sumedang)

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk mengetahui biaya, pendapatan, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha.

### 1. Biaya Total

Biaya total adalah penjumlahan antara biaya implisit (Modal sendiri uang digunakan dan bangunan milik sendiri yang digunakan) biaya eksplisit (bahan baku pembuatan tahu, tenaga kerja dan alat) yang di hitung dalam satuan perbulan.

$$TC = TEC + TIC$$

Ket:

TC : *Total Cost* (Biaya total)

TEC : *Total Explicyt Cost* (biaya eksplisit total)

TIC : *Total Implicyt Cost* (biaya total implisit)

### 2. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan pengurangan antara pendapatan dengan biaya total eksplisit, jika di tulis dengan rumus debagai berikut :

$$NR = TR - TC \text{ eksplisit}$$

Ket:

NR : Pendapatan

TC eksplisit : Biaya Total eksplisit

TR : Penerimaan

### 3. Tingkat Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk, untuk mengetahui berapa penerimaan yang diperoleh dapat dihitung sebagai berikut :

$$TR = Y \times P_y$$

Ket:

TR : Penerimaan total

Y : Jumlah produksi

$P_y$  : Harga dari hasil produksi

### 4. Tingkat Keuntungan

Sedangkan untuk memperoleh nilai sebuah keuntungan pada perusahaan dapat dihitung dengan total penerimaan dikurangi dengan total biaya eksplisit ditambah total biaya implisit jika ditulis secara matematis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC \text{ (eksplisit+implisit)}$$

Ket :

$\pi$  : keuntungan

TR : total penerimaan

TC : total biaya

- a. Apabila  $\pi$  lebih besar dari 0 berarti usaha industri tahu Miftahul Fatih menguntungkan dan bisa terus dikembangkan.

- b. Apabila  $\pi$  sama dengan 0 berarti usaha industri tahu Miftahul Fatih tidak untung dan tidak rugi (impas).
- c. Apabila  $\pi$  lebih kecil dari 0 berarti usaha industri tahu Miftahul Fatih tidak menguntungkan (rugi) dan dianjurkan tidak dikembangkan.

## 5. Kelayakan usaha

### a. Produktivitas Modal

Untuk mengetahui apakah industri tahu Miftahul Fatih dalam melakukan proses produksi layak atau tidak dapat ditentukan dengan produktivitas modal yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{\text{pendapatan} - \text{sewalahansendiri} - \text{nilaTKDK}}{\text{TEC}} \times 100$$

Ket:

NR : pendapatan

TKDK : tenaga kerja dalam keluarga

TEC : total biaya eksplisit

Ketentuan :

Apabila produktivitas modal lebih besar dari tingkat suku bunga pinjaman, usaha industri tahu Miftahul Fatih layak diusahakan.

Apabila produktivitas modal lebih kecil dari tingkat suku bunga pinjaman maka usaha industri tahu Miftahul Fatih tidak layak diusahakan.

b. Produktivitas Tenaga Kerja

Untuk mengetahui apakah usaha tahu Miftahul Fatih layak untuk diusahakan dalam melakukan proses produksi dapat kita tentukan dengan produktivitas tenaga kerja yang dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas TK} = \frac{\text{pendapatan} - \text{sewa lahan sendiri} - \text{bungamodalsendiri}}{\text{HKO keluarga}}$$

Ket :

NR : Pendapatan

HKO : hari kerja orang

Ketentuan :

Apabila produktivitas tenaga kerja lebih besar dari tingkat upah yang berlaku, maka industri tahu layak untuk diusahakan.

Apabila produktivitas tenaga kerja lebih kecil dari tingkat upah yang berlaku, maka industri tahu tidak layak untuk diusahakan.

Untuk mengetahui apakah Industri Tahu Miftahul Fatih dalam melakukan proses produksi mengalami keuntungan, impas dan rugi digunakan analisis R/C rasio yaitu perbandingan (nisbah) antara jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran selama proses produksi (Kartasapoetra, 1988).

c. Revenue Cost Ratio (R/C)

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Ket:

R/C : Rasio revenue dengan cost

TR : Total revenue atau total penerimaan

TC : Total Cost atau total biaya

Dengan kriteria:

R/C lebih besar dari 1 : Usaha menguntungkan secara ekonomi dan penggunaan biaya produksi efisien.

R/C sama dengan 1 : Usaha industri tahu mengalami impas.

R/C lebih kecil dari 1 : Usaha industri tahu tidak menguntungkan.